

ABSTRAK

Denzel Yo (01071200109)

PERBEDAAN PENGETAHUAN ANTARA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN FAKULTAS NON FAKULTAS KEDOKTERAN MENGENAI LONG COVID-19 SYNDROME

(xiv + 55 halaman; 9 tabel; 1 gambar; 11 bagan)

Latar Belakang: *COVID-19* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang sangat menular, dan disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Sebanyak 80% dari individu yang terkena infeksi *COVID-19* terkena sakit ringan hingga sedang, dan sisanya berkembang menjadi penyakit yang kritis. Sebesar 87% dari individu yang pernah terinfeksi *COVID-19* masih memiliki gejala yang persisten selama berminggu minggu bahkan berbulan bulan. Jika gejala tersebut menetap hingga melewati 12 minggu, maka disebut dengan *Long COVID-19 syndrome*. Di Indonesia, penelitian mengenai tingkat pengetahuan *Long COVID-19* di kalangan mahasiswa masih sangat terbatas, dan belum ada yang membandingkan pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa Fakultas Non Kedokteran mengenai *Long COVID-19*.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa non Kedokteran mengenai *Long COVID-19 syndrome*.

Metodologi: Penelitian dilakukan menggunakan studi potong lintang dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023 menggunakan kuesioner *online*, yang disebarluaskan kepada 112 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa Fakultas non Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Hasil data dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel*, dan diuji dengan *SPSS Statistics* menggunakan uji *Mann-U Whitney*.

Hasil: Hasil uji non parametrik Mann-U Whitney menunjukkan hasil yang signifikan $p<0,05$, dan nilai median untuk mahasiswa Fakultas Kedokteran (7,0), nilai median untuk mahasiswa Non-Fakultas Kedokteran (6,0).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa Fakultas non Kedokteran tentang *Long COVID-19 syndrome*.

Kata kunci: long covid-19, pengetahuan, mahasiswa, kedokteran.

Referensi: 33

ABSTRACT

Background: COVID-19 is a disease caused by a highly contagious virus, and caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). 80% of the total individuals that infected with COVID-19, get mild to moderate illness, and the rest develop to critical illness. 87% of the total individuals who have been infected with COVID-19, still have persistent symptoms for weeks and months. If these symptoms persist beyond 12 weeks, it's called Long COVID-19 syndrome. In Indonesia, research regarding the level of knowledge of the Long COVID-19 among university students is still limited, and there is no research that compared the knowledge of Medical Faculty students and Non-Medical Faculty students towards Long COVID-19.

Aim: To determine the difference in the level of knowledge between Medical Students and Non-Medical students towards Long COVID-19 syndrome.

Methods: The research was conducted using a cross-sectional study from January 2023 to March 2023 using an online questionnaire, distributed to 112 respondents from the Faculty of Medicine and students from the Non-Medical Faculty of Pelita Harapan University. The submitted data was arranged into Microsoft Excel, and analyzed using SPSS Statistics with the Mann-U Whitney methods.

Result: The result from the Mann-U Whitney non parametric test showed significant results ($p<0,05$), and the median value for Medical Faculty students (7,0), the median value for Non-Medical Faculty students (6,0).

Conclusion: There is a significant difference in the level of knowledge between Medical Faculty students and Non-Medical Faculty students about the Long COVID-19 syndrome.

Keywords: Long COVID-19, knowledge, students, medical.

References: 33